

**PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP  
KINERJA USAHA PADA UMKM KULINER DI KECAMATAN  
WATANG PULU KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**Surya Fujianti<sup>1</sup>, Muh. Thamrin<sup>2</sup>, Muh. Abduh Anwar<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Email: [suryafujianti@gmail.com](mailto:suryafujianti@gmail.com)<sup>1</sup>, [tamrinmuhammad4@gmail.com](mailto:tamrinmuhammad4@gmail.com)<sup>2</sup>, [abduhanwar5@gmail.com](mailto:abduhanwar5@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh kompetensi kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 60 dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Kusioner, Dokumentasi dan Tinjauan Pustaka. Teknik analisis data yang digunakan uji validitas, reabilitas, hipotesis, dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS statistic 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari uji-t (parsial) menunjukkan bahwa hasil pada variabel kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha, thitung lebih besar dari t tabel yaitu 2.976 lebih besar > 2.001 hal ini menunjukkan kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha.

**Kata Kunci** : Kompetensi Kewirausahaan, Kinerja Usaha.

***Abstract** – This study aims to see the effect of entrepreneurial competence on business performance in culinary MSMEs in Watang Pulu District, Sidenreng Rappang Regency. This study aims to see how much influence entrepreneurial competence has on MSMEs in Watang Pulu District, Sidenreng Rappang Regency. This research is quantitative research with a descriptive approach. The population in this study were 60 MSME actors in Watang Pulu District, Sidenreng Rappang Regency using saturated sampling technique, namely determining the sample if all members of the population are sampled. The data collection techniques used in this research are observation, questionnaire, documentation and literature review. Data analysis techniques used validity, reliability, hypothesis testing, using the help of IBM SPSS statistical application 29. The results of this study indicate that the t-test (partial) shows that the results on the entrepreneurial competency variable affect business performance, t-count is greater than t-table, namely 2.976 greater > 2.001 this indicates entrepreneurial competence has a significant effect on business performance.*

***Keywords:** Entrepreneurial Competence, Business Performance.*

## **PENDAHULUAN**

Kekayaan sumber daya alam yang dimiliki bangsa Indonesia yang begitu besar merupakan anugerah yang harus disyukuri serta dinikmati oleh seluruh masyarakat demi tercapainya kesejahteraan. Dalam perekonomian nasional, mikro ekonomi (UMKM, Ekonomi kreatif, Koperasi) memiliki andil yang cukup besar bagi pertumbuhan dan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mendapat prioritas pemerintah untuk dikembangkan agar memiliki kemampuan daya saing dengan usaha lain yang sejenis (Hadiyati, 2011 ; Ananda & Susilowati, 2017 dalam Lucky, 2020), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian masyarakat. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan peluang lapangan kerja bagi masyarakat (Rojali, 2019).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, “pengertian Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini sedangkan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang”.

Manusia memiliki kebutuhan yang beraneka ragam, namun ada kebutuhan primer yang harus dipenuhi, seperti: makanan, pakaian dan perumahan. Kebutuhan ini merupakan syarat utama untuk mencari kemakmuran. Usaha kuliner adalah daya upaya manusia yang berhubungan dengan penyediaan kesukaan orang lain dalam bidang makanan. Usaha kuliner merupakan usaha sepanjang masa, karena setiap orang butuh makan dan minum dalam hidupnya, sehingga bisa dipastikan usaha makanan selalu dibutuhkan oleh setiap orang. Usaha kuliner tetap dapat tumbuh dan berkembang meskipun terjadi krisis global (Cahyaningrum, 2013).

Usaha kuliner adalah usaha yang dilakukan seseorang yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Usaha kuliner adalah jenis usaha yang menguntungkan dan akan laris sepanjang masa, karena makanan dan minuman adalah kebutuhan pokok manusia. Usaha kuliner ini adalah peluang bisnis yang cukup menjanjikan dan hemat biaya meskipun terciptanya modal kecil tetapi memiliki ide dan strategik yang baik. Banyak orang mengalami kesulitan membuat bisnis karna keterbatasan modal (Oktazulfiani, 2022).

Usaha kuliner merupakan salah satu bisnis yang paling menjanjikan dan semakin banyak menyebar di berbagai daerah termasuk di Kabupaten Sidenreng Rappang karena makanan akan selalu dibutuhkan sampai kapanpun. Selain itu, sasaran pasar bisnis makanan sangat luas namun di sisi lain dari konsekuwensi dari perkembangan tersebut akan meningkatnya persaingan usaha yang ketat. Di masa kini, usaha kuliner adalah bidang usaha kategori Usaha Mikro, Kecil dan Manengah (UMKM) yang berdasar pada ekonomi kerakyatan yang memiliki peranan yang sangat menunjang dan membantu dalam pembangunan ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi Kecamatan Watang Pulu merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang dengan jumlah kepadatan penduduk pada tahun

2022 adalah 37,876 jiwa yang terdiri dari 18,829 jiwa laki-laki dan 19,047 jiwa perempuan. Salah satu sektor pemacu pendapatan masyarakat adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan data di Badan Pusat Statistik pada tahun 2022 total pelaku usaha Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terkhusus bidang kuliner di Kecamatan Watang Pulu adalah 60.

Diantaranya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Sarana Perdagangan dan Jenis Perdagangan di Kecamatan Watang Pulu, 2022

Prasarana UMKM	Jumlah
Kedai Makanan/Minuman (Kuliner)	60

Sumber: Badan Pusat Statistika (BPS, 2023)

Berdasarkan hasil observasi calon peneliti, beberapa masalah yang ditemukan calon peneliti antara lain:

1. Beberapa UMKM khususnya bidang kuliner kurang mengalami peningkatan usaha.
2. Tidak jarang usaha yang dijalankan pelaku UMKM tidak bertahan lama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang. Berdasarkan uraian tersebut, maka calon peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM di Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang”.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian memiliki dua variabel, variabel pertama disebut variabel bebas yakni Kompetensi Kewirausahaan dan variabel kedua disebut variabel terikat yakni Kinerja Usaha. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, yang ditujukan untuk menjelaskan pengaruh program pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausahaan.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan menurut (Sugiyono, 2010 ) dari (Irawan, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ketepatan alat ukur tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Dengan kata lain uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%/. Adapun kriteria penilaian uji validitas adalah:

- 1) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

#### a. Uji Validitas Kompetensi Kewirausahaan

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kompetensi Kewirausahaan

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1	0,297	0,254	Valid
X2	0,441	0,254	Valid
X3	0,272	0,254	Valid
X4	0,537	0,254	Valid
X5	0,495	0,254	Valid

X6	0,592	0,254	Valid
X7	0,505	0,254	Valid
X8	0,352	0,254	Valid
X9	0,352	0,254	Valid
X10	0,343	0,254	Valid
X11	0,396	0,254	Valid

Sumber: pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 1. diatas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel X (Kompetensi Kewirausahaan) bahwa seluruh item pertanyaan memiliki corrected item-total correlation ( $r$ -hitung)  $>$   $r$  tabel yaitu pada signifikansi 5% ( $\alpha=0.05$ ) dan  $n = 60$  sehingga angka yang menjadi acuan adalah 60. Oleh karena itu, diperoleh  $r$  tabel = 0.254. Hal ini berarti seluruh item dalam penelitian ini dinyatakan valid dan menjadi dasar bagi penggunaan pernyataan dalam penelitian sebanyak 11 butir untuk mewakili variabel kompetensi kewirausahaan.

### b. Uji Validitas Kinerja Usaha

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kinerja Usaha

Pernyataan	$r$ -hitung	$r$ -tabel	Keterangan
Y1	0,729	0,254	Valid
Y2	0,383	0,254	Valid
Y3	0,768	0,254	Valid
Y4	0,470	0,254	Valid

Sumber: pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 2. diatas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Y (Kinerja Usaha) bahwa seluruh item pertanyaan memiliki corrected item-total correlation ( $r$ -hitung)  $>$   $r$  tabel yaitu pada signifikansi 5% ( $\alpha=0.05$ ) dan  $n = 60$  sehingga angka yang menjadi acuan adalah 60. Oleh karena itu, diperoleh  $r$  tabel = 0.254. Hal ini berarti seluruh item dalam penelitian ini dinyatakan valid dan menjadi dasar bagi penggunaan pernyataan dalam penelitian sebanyak 4 butir untuk mewakili variabel kinerja usaha.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistenan responden terhadap item pernyataan angket berdasarkan pemahaman responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang diajukan. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode alpha cronbach. Seluruh pernyataan yang disajikan dalam reliable apabila nilai cronbach's Alpha  $>$  0.60.

Tabel 3. Hasil Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Kompetensi Kewirausahaan	0,695	0,60	Reliabel
Kinerja Usaha	0,721	0,60	Reliabel

Sumber: pengolahan Data SPSS, 2024

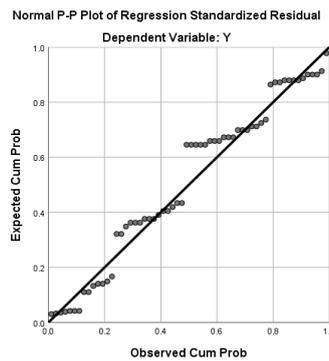
Berdasarkan pada tabel 3. menunjukkan Cronbach's Alpha atau variabel Kompetensi Kewirausahaan sebesar 0.695 dan variabel kinerja usaha sebesar 0.721 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuisisioner ini reliabel karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60. Pada pengujian reabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian ini memiliki koefisien Cronbach's Alpha  $>$  0.60 sehingga seluruh variabel penelitian adalah handal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Tabel pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan gambar diatas dapat kita lihat bahwa titik-titik yang terdapat pada gambar menunjukkan titik menyebar disekitar garis diagonal dan beberapa penyebarannya menjauh dari garis diagonal sehingga mendapat kesimpulannya yaitu data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

Berdasarkan hal tersebut dilakukan uji Kolmogrov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29980382
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.076
	Negative	-.163
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan, diperoleh Asymp (Sig 0.000) sangat kecil dari ketetapan uji Kolmogrov-Smirnov adalah <0.05. Maka dikatakan berdistribusi secara tidak normal karena nilai Asymp.Sig 0.000 lebih kecil dari 0.05.

### b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedasitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Hasil uji heterokedasitas berdasarkan scatterplot dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedasitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.749	3.633		5.436	.000
	X	-.049	.075	-.085	-.647	.520

a. Dependent Variable: Y

Sumber: pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.520 itu berarti lebih besar dari 0.5. Apabila probabilitas signifikan diatas 5% atau 0.5 maka nilai signifikansi tersebut menunjukkan tidak terjadi Heterokedasitas. Sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja usaha berdasarkan variabel yang mempengaruhi kompetensi kewirausahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi Heterokedasitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Persamaan Regrasi Linier Sederhana

Dari tabel diatas, dapat diketahui bentuk model persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regrasi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.861	1.958		11.676	.000
	Kompetensi Kewirausahaan	-.127	.043	-.364	-2.975	.004

a. Dependent Variable: kinerja usaha

Sumber: pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan data yang didapat dari nilai constant (a) 22,861 Nilai literasi keuangan (b/koeffisien regresi) -127 Hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus persamaan regresinya sebagai berikut:

$$y = a + b.X$$

$$y = 22,861 - 127X$$

Total rumus persamaan, bahwa diartikan constanta sebesar 22,861 yang artinya adalah nilai konsistensi variabel kinerja usaha (22,861) koefisien regresi X (-127) dengan penambahan 1% nilai maka kinerja usaha akan meningkat sejumlah -127. Koefisien regresi terbilang bernilai positif. Sehingga arahan pengaruh kompetensi kewirausahaan (variabel X) pada kinerja usaha (variabel Y) adalah berpengaruh dan nilai yang terdapat pada table data  $0,000 > 0,05$  sehingga bisa menyimpulkan bahwa variabel X (kompetensi kewirausahaan) tidak mempengaruhi variabel Y (kinerja usaha).

##### b. Uji-t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mempengaruhi apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- Bila thitung lebih besar dari ttabel, maka Ho ditolak Ha diterima.
- Bila thitung lebih kecil dari ttabel, maka Ho diterima Ha ditolak.

Tabel 7. Uji-t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.861	1.958		11.676	.000
	Kompetensi Kewirausahaan	-.127	.043	-.364	-2.975	.004

a. Dependent Variable: kinerja usaha

Sumber: pengolahan Data SPSS, 2024

Ho: jika thitung lebih kecil dari ttabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel kompetensi kewirausahaan terhadap variabel kinerja usaha secara parsial

Ha: jika thitung lebih besar dari ttabel maka terdapat pengaruh antara variabel kompetensi kewirausahaan terhadap variabel kinerja usaha secara parsial.

Berdasarkan tabel 7. diatas dapat diketahui bahwa:

T<sub>tabel</sub> :

Nilai  $a/2 = 0,05/2 = 0,005$  derajat kebebasan (df) =  $n-k = 60-1-1 = 58$ , nilai 0,025; 58. Kemudian kita lihat pada distribusi nilai ttabel sebesar 2.00172. karena nilai thitung sebesar

2.976 lebih besar > 2.001, berarti bahwa terdapat pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha.

Sesuai dengan tabel diatas yaitu uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi kompetensi kewirausahaan (X) terhadap kinerja usaha (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2.976 > 2.001$ . Sehingga,  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Dapat dilihat bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variabel independen. Dipakai menghitung kontribusi variabel terikat variabel bebas. berikut hasil yang diperoleh dari pengolahan SPSS:

Tabel 8. Koefisien determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 <sup>a</sup>	.132	.117	1.04392

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kewirausahaan

b. Dependent Variable: kinerja usaha

Sumber: pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas penelitian ini memiliki nilai adusted R Squire sebesar 0,132 atau 13,2% nilai hubungan (R) adalah 0,364. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja usaha dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi kewirausahaan adalah sebesar 13,2 persen.

### Pembahasan

Berdasarkan penyebaran kuesioner pada penelitian ini diperoleh responden sebanyak 60 orang dengan objek penelitian pelaku UMKM di Kecamatan Watang Pulu didominasi yang perempuan yaitu 93,3%.

Berdasarkan hasil pengujian data dan analisis linear sederhana, kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif ke kinerja usaha. Untuk melihat apakah terdapat pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha yang perlu dilakukan adalah melakukan analisis hipotesis sebagai berikut:

$H_o$  = tidak terdapat pengaruh antara kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha

$H_a$  = terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap kinerja bisnis

Yang kedua dengan cara membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel dengan ketentuan sebagai berikut:

jika  $thitung > ttabel$ , maka  $H_o$  ditolak  $H_a$  diterima

jika  $thitung < ttabel$ , maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak

Dari hasil uji yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan. Hal ini bisa disebabkan oleh pelaku usaha yang kurang memiliki literasi keuangan yang lebih baik. Artinya meningkatkan pemahaman literasi keuangan maka pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kinerja bisnis. Hal ini dibantu dan diperkuat oleh sig kurang dari nilai Alpha yaitu  $(0,000) < (0,05)$ . Selain itu dapat dilihat dari hasil operasi thitung lebih besar dari ttabel yaitu  $2.976 > 2.001$  yang berarti  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM.

### KESIMPULAN

1. Kompetensi kewirausahaan (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha (Y) UMKM Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, karena wirausaha memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik dalam hal

manajerial, pemasaran, keuangan serta, kemampuan inovasi cenderung lebih sukses dalam menjalani usaha.

2. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada umkm kuliner di kecamatan watang pulu kabupaten sidenreng rappang. Secara hasil uji-t (parsial) menunjukkan bahwa hasil pada variabel kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha, thitung lebih besar dari ttabel yaitu 2.976 lebih besar > 2.001.

### **Saran**

- a. Diharapkan kepada para pelaku UMKM lebih mengembangkan lagi kompetensi kewirausahaan dalam kinerja usaha yang dimilikinya agar dapat meningkatkan usaha.
- b. Pada dasarnya manusia adalah jiwa yang selalu berinovasi untuk itu pembinaan pelaku yang dapat dikembangkan berupa pelatihan dan pendampingan khusus bagi usahanya.
- c. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel dalam penelitian ini agar hasil penelitian lebih berkembang dari penelitian sebelumnya. Dan menguji dengan sampel yang lebih banyak di UMKM kuliner lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Amin, R., & Pancasasti, R. (2021). Pengaruh Job Insecurity Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Variabel Intervening. *Technomedia Journal*, 6(2), 176–187. <https://doi.org/10.33050/tmj.v6i2.1753>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Ananda Muhamad Tri Utama (2022) “Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Usaha Ukm Kopi Di Nagari Koto Tuo, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar,” 9, hal. 356–363.
- BPS (2023) Kecamatan Watang Pulu dalam Angka 2023.
- Fadlillah, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Pada Umkm Rb Chicken Di Cikarang) Oleh : Mar “ I Fadlillah Program Studi Manajemen Universitas Pelita Bangsa.
- Hakim, A.R. (2022) “Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Usaha Ukm Kopi Di Nagari Koto Tuo, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar,” 9, Hal. 356–363.
- Hasanah, N., Utomo, M.N. dan Hamid, H. (2019) “Hubungan Kompetensi Kewirausahaan Dan Kinerja Usaha: Studi Empiris UMKM Di Kota Tarakan,” *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(2), hal. 27–38. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33369/insight.13.2.27-38>.
- Lestari, S.S. (2016) “Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kompetensi Aspek Pengetahuan Dan Ketrampilan Terhadap Kinerja Pemasaran Di Pengrajin Pande Besi Kabupaten Madiun Sri,” hal. 1–23.
- Munizu, Musran. 2010. Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Volume 12, Nomor 1, Maret 2010 p33-41.
- Muslikah, Dkk. (2018). Pengaruh Kompetensi Entrepreneurial, Strategi Kewirausahaan Dan Modal Sosial Terhadap Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Dengan Kinerja Usaha (Pengusaha) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Umkm Mebel Di Desa Kembang Kab. Jepara). Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Pendaran Semarang.
- Pelealu, A., Nangoi, G. B., & Gerungai, N. Y. T. (2018). Analisis Penerapan Sistem Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bitung. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 220–229. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21018.2018>
- Salahuddin, O., Salam, I., & Hendriani, S. (2017). Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengambilan Keputusan Usahatani Tanaman Kacang Panjang Di Desa Alebo Kabupaten Konawe Selatan. 36, 118. <https://www.neliti.com/publications/275513/partisipasi-ibu-rumah-tangga-dalam-pengambilan-keputusan-usahatani-tanaman-kacang>
- SHELEMO, A.A. (2023a) “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Media Sosial dan Orientasi Pasar

- terhadap Kinerja Usaha Batik (Studi Kasus Pengusaha Muslim di Desa Karang Jompo),” *Nucl. Phys.*, 13(1), hal. 104–116.
- SHELEMO, A.A. (2023b) “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Komitmen Sebagai Variabel Intervening (Ukm Laundry Di Mendalo Indah),” *Nucl. Phys.*, 13(1), hal. 104–116.
- Sudiarta, Suardana, A. (2014). *Persaingan Daya Tarik Pariwisata Bali Suatu Kajian Konseptual dan Empiris. Perhotelan Dan Pariwisata*, 4(1), 1–13.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ummah, M.S. (2019) “Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Di Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep),” *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), hal. 1–14. Tersedia pada: [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).
- Utami, N. El. & M. (2017). *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Peserta Program Puspa 2016 Yang Diselenggarakan Oleh Bank Indonesia. E-Proceeding Of Management*, Vol 4 (1), 642–651.
- Wahyuni, F. (2021) “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Fashion di Kota Sibolga,” *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan [Preprint]*. Tersedia pada: <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/7249/%0Ahttp://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/7249/1/1740200041.pdf>.
- Yunus, M. (2020) “Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Dan Kinerja Usaha Penjual Pakaian Jadi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kabupaten Sidrap,” *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 06(02), hal. 61–73. Tersedia pada: <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalBisnis/article/view/2294>.
- Yusral. (2017). *Pola Distribusi Dan Stabilitas Harga Komoditas Cabai Merah Besar Dan Bawang Merah Di Pasar Wonomulyo Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Ilmu Pertanian Universitas AL Asyariah*, 2(2), 46–52.